

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM  
HAFALAN SHALAT DELISA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**SALMA SHOLIHATI**

**NIM. 3517019**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**NILAI-NILAI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM  
HAFALAN SHALAT DELISA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**SALMA SHOLIHATI**

**NIM. 3517019**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SALMA SHOLIHATI  
NIM : 3517019  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"NILAI-NILAI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM HAFALAN SHALAT DELISA"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Yang Menyatakan

  
Salma Sholihati  
3517019

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Khoirul Basyar. M.S.I**

**Karangjombo RT 1/RW 4 dukuh Pulosari, Kec. Tirto Kab. Pekalongan**

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Salam Sholihati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Jurusan Bimbingan

Penyuluhan Islam di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SALMAS HOLIHATI

NIM : 3517019

Judul : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM  
FILM HAFALAN SHALAT DELISA**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 31 Desember 2021

Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar. M.S.I

NIP. 197010052003121001



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SALMA SHOLIHATI**  
NIM : **3517019**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM  
FILM HAFALAN SHALAT DELISA**

Telah diujikan pada hari Jumat, 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I  
NIP. 197712172006042002

Mochammad Achwan Baharrudin, M.Hum  
NIP 198701012019031011

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof



## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas pertolongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau serta seluruh umat Islam. Sebagai rasa terima kasih saya, maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Seger Wahyudi dan ibunda Afiyah yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.
2. Adik yang saya sayangi Farda Ayu Azmati
3. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.S.i selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan dan seluruh dosen yang telah memberikan sumbangsih keilmuan dalam penulisan skripsi ini. Serta jajaran staf kepegawaian yang telah melayani dengan sebaik-baiknya.
6. Teman dan sahabat tersayang mahasiswa BPI angkatan 2017 yang selalu mampu menghibur, sebagai tempat bertukar pikir dan menemani proses penyelesaian skripsi ini. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Pelajar Pemalang di Pekalongan (IMPP-Pekalongan) yang telah memberikan pengalaman serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Teman teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTO

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (1) اللَّهُ الصَّمَدُ (2) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (3) وَلَمْ

يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (4)

*“Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia”*

*(QS. Al-Ikhlās : 1-4)*

## **ABSTRAK**

Sholihati, Salma. 2021. Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam Dalam Film Hafalan Shalat Delisa. Skripsi Jurusan Bimbingan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Khoirul Basyar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan oleh orangtua maupun tokoh agama sekitar berawal dari mengaji, menghafal surat shalat, melafalkan bacaan Al-Qur'an seperti pada film yang mengangkat nilai-nilai bimbingan agama islam yang ditampilkan pada kejadian tsunami di Aceh 2004 silam dalam Film Hafalan Shalat Delisa, hal ini mendorong penulis untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan agama islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa. Maka pokok masalah dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam dalam Hafalan Shalat Delisa, analisis isi dari Film Hafalan Shalat Delisa. Peneliti mengidentifikasi masalah menjadi dua rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana bimbingan agama Islam dalam ibadah shalat pada film Hafalan Shalat Delisa, kedua Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam apa saja dalam Hafalan Shalat Delisa.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode penelitian dokumentasi dan analisis data. Dari pendekatan itu akan memberikan fakta dan data, kemudian data tersebut di analisis secara kritis berdasarkan teori Bimbingan Agama Islam dalam ibadah shalat.

Dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Film Hafalan Shalat Delisa terdapat bimbingan agama Islam dalam ibadah shalat pada film Hafalan Shalat Delisa yang dilakukan oleh pemuka agama serta terdapat Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam yang terkandung pada film Hafalan Shalat Delisa yaitu Nilai Akidah, Nilai Syariat, Nilai Sosial, dan Nilai Akhlak.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Kelemahan, kurang telitian, kesempitan dalam berpikir adalah hal-hal yang mengiringi penulis dalam pembuatan skripsi ini, namun rasa syukur Alhamdulillah ada pribadi yang luhur, arahan yang terang, dan pendampingan yang membenarkan dari semua pihak yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, salam ta'dhim dan rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan dan pelayanan kepada penulis selama masa studi ini..
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Seger Wahyudi dan Ibunda Afiyah yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan baik lahir maupun batin.

8. Untuk Adik yang saya sayangi “Farda Ayu Azmati”.
9. Teman dan sahabat tersayang mahasiswa BPI angkatan 2017 yang selalu mampu menghibur, sebagai tempat bertukar pikir dan menemani proses penyelesaian skripsi ini.
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.

Atas segala keikhlasan dan jasa-jasa baiknya, penulis belum bisa memberikan apa-apa dan hanya bisa berdo’a “semoga amal baiknya dihitung sebagai ibadah dan diterima oleh Allah SWT”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta berguna bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Pekalongan, 31 Desember 2021

Penulis

**Salma Sholihati**

**NIM : 3517019**

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Landasan Teori .....	5
2. Penelitian yang Relevan .....	14
3. Kerangka Berfikir.....	17
F. Metode Penelitian.....	18
1. Desain Penelitian .....	18
a. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	18
b. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
2. Sumber Data .....	19
3. Teknik Pengumpulan Data .....	19
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	20

G. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II MEDIA BIMBINGAN IBADAH SHALAT DALAM ISLAM .....</b>	<b>23</b>
A. Bimbingan Ibadah Shalat .....	23
1. Pengertian Bimbingan Ibadah Shalat .....	23
2. Rukun Ibadah Shalat .....	27
3. Nilai dalam Bimbingan Ibadah Shalat.....	32
4. Makna Bimbingan Ibadah Shalat .....	43
B. Media Bimbingan Ibadah Shalat.....	45
1. Pengertian Media.....	45
2. Macam-macam Media .....	46
<b>BAB III GAMBARAN UMUM FILM HAFALAN SHALAT DELISA.....</b>	<b>49</b>
A. Latar Belakang Film Hafalan Shalat Delisa.....	49
B. Profil Film Hafalan Shalat Delisa .....	51
C. Sinopsis Film Hafalan Shalat Delisa.....	53
D. Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa..	57
1. Nilai Akidah .....	57
2. Nilai Syariat.....	59
3. Nilai Sosial atau Mu'amalah .....	62
4. Nilai Akhlak .....	65
<b>BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM HAFALAN SHALAT DELISA .....</b>	<b>69</b>
A. Bimbingan Ibadah Shalat .....	69
B. Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa..	76
1. Nilai Akidah .....	76
2. Nilai Syariat.....	78
3. Nilai Sosial atau Mu'amalah.....	82
4. Nilai Akhlak .....	86
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bimbingan ialah proses jalannya pemberian bantuan atau suatu arahan yang berkesinambungan serta sistematis dari pembimbing untuk yang di bimbing sehingga mampu tercapainya rasa mandiri ketika memahami diri dan perwujudan diri untuk menggapai perkembangan secara maksimal serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.<sup>1</sup>

Bimbingan adalah wujud dari syi'ar agama. Syiar merupakan suatu ajakan untuk hal-hal yang positif, dalam pelaksanaannya harusnya memperhitungkan tingkat serta keadaan perspektif mad'u. Kondisi tersebut tercermin pada peradaban dengan menggabungkan sistem budaya serta struktur sosial masyarakat yang dihadapinya baik saat ini ataupun akan datang. Objek syi'ar secara evolusi mengalami pertumbuhan menuju tingkat yang lebih tinggi seperti yang ditunjukkan oleh tingkat kemajuannya. Perkembangan syi'ar dimaksudkan supaya ajaran-ajaran agama secara menyeluruh mampi meresapi kehidupan individu sehingga dapat mengatasi segala masalah dalam kehidupannya, pemenuhan kebutuhan tersebut sesuai dengan bantuan Tuhan Yang Maha Esa. Syi'ar dipandang sebagai proses jalannya pendidikan individu, masyarakat serta proses pembangunan. Syi'ar dapat dipandang sebagai proses pengarahan ke arah lebih baik yang

---

<sup>1</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Konseling*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2003), hlm. 2

merujuk pada nilai-nilai agama. Syi'ar pada anak-anak, pelajar maupun mahasiswa dibimbing dalam suatu pendampingan serta bimbingan oleh seseorang, apabila proses itu dapat berjalan dengan lancar maka akan mewujudkan generasi muda yang memiliki komitmen dalam dirinya, tetapi kondisi tersebut sulit diwujudkan karena ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam lemahnya iman individu untuk berkomitmen menjadi generasi muda yang lebih baik salah satunya yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>2</sup>

Dalam bimbingan agama islam terdapat layanan media yang digunakan dalam proses bimbingan agama islam tersebut, yakni media ialah suatu peralatan berbentuk perangkat lunak ataupun perangkat keras fungsinya untuk alat bantu pada kegiatan layanan bimbingan maupun konseling. Media bimbingan maupun konseling juga mampu dipahami yakni semua sesuatu yang dikenakan mencurahkan pesan ataupun pengetahuan dari pembimbing terhadap individu yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat akibatnya individu tersebut hendak mendapati perubahan perilaku, sikap serta tingkah laku ke jalan yang lebih baik. Kurang lebih jenis media yang bisa dikenakan untuk alat bantu pada menyampaikan pengetahuan meliputi layanan bimbingan dan konseling ialah media auditif (radio, tape), media visual (gambar,foto) serta media audio-visual (film, bersuara). Peran dari keluarga juga paling utama dan

---

<sup>2</sup> Wahab Sueth, *Problematika Dakwah dalam era Indonesia Baru*, (Jakarta: Bina Rewa Pariwara, 2000), hlm. 11

pertama yaitu dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada anak tidaklah mudah dan membutuhkan waktu dan kesabaran yang tinggi, tidak hanya sesekali dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak tetapi seharusnya secara terus-menerus dan tidak terputus, maka orang tua sebaiknya menanamkan keagamaan sejak dini untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga di kemudian hari anak tidak terpengaruh akan lingkungan luar rumah. Tidak mudah orang tua menanamkan keagamaan, dalam bidang keagamaan, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak sejak kecil seorang anak harusnya mulai diperkenalkan dan ditanamkan nilai-nilai keagamaan. Mulai dari belajar shalat, mengaji, membaca, menulis serta kefasihan lafal Arab dan bacaan al-Qur'an. Terkadang anak mengalami kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti belum menghafal lafal bacaan Al-Qur'an seperti pada film yang mengangkat tentang nilai-nilai bimbingan agama Islam yaitu film Hafalan Shalat Delisa yang termasuk dalam film religi. Film religi adalah suatu jenis film dengan tema utamanya yaitu mengangkat nilai-nilai agama Islam, film religi juga dapat dikatakan sebagai film dakwah dikarenakan pada proses penyelesaiannya berdasarkan dengan nilai-nilai agama. Film religi sering diputar dikalangan masyarakat dan didalamnya terdapat beberapa adegan yang sudah disesuaikan pada ilmu fiqih meliputi pada perempuan yang menjadi tokoh utama pastinya memakai kerudung secara fisik, lalu ibadah yang sering ditampilkan pada suatu film religi. Film religi didalamnya dapat

mengajarkan nilai-nilai serta ciri pada anjuran agama tertentu dengan latar sosial, waktu, atau tempat. Nilai-nilai bimbingan agama islam sendiri terdapat beberapa aspek yang meliputi Nilai Akidah (adanya keyakinan dalam diri manusia akan rukun islam khususnya rukun pertama dan yang terakhir yang memiliki arti aqidah didalamnya), Nilai Syariat (syariat dan amal terhadap tingkah laku ataupun perbuatan lahiriyah seseorang), Nilai Sosial (nilai-nilai bimbingan konseling islam yang berkaitan dengan hubungan dengan manusia satu dan lainnya), serta Nilai Akhlak (sesuatu hal yang mampu mensucikan rohani, serta mendekatkan diri terhadap Allah serta sifat-sifatnya). Film hafalan shalat delisa ialah satu diantaranya film yang berbau islami dikarenakan film tersebut menanamkan nilai-nilai keislaman dan melambangkan realita kehidupan masyarakat tentang bencana tsunami di aceh. Terdapat adegan dalam film hafalan shalat delisa mengenai delisa yang bertanya kepada ustad rahman selaku ustad mengaji di desanya,

Delisa: "kenapa saya (Delisa) susah untuk melakukan hafalan shalat?"

Lalu ustad rahman menjawab: "jika kita melakukan sesuatu yang susah itu dikarenakan hatinya tidak ikhlas artinya kita melakukannya bukan karena Allah tetapi kita hanya mengharapkan hadiah dan hadiah, jika kita ikhlas dalam melakukan sesuatu maka mampu melakukannya dengan mudah." Adegan tersebut dapat dikatakan sebagai bimbingan agama islam dikarenakan terdapat proses bantuan yang diberikan oleh tokoh agama masyarakat terhadap orang yang membutuhkan.

Berlandaskan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul: "Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam Dalam Film Hafalan Shalat Delisa".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bimbingan agama Islam dalam Ibadah shalat pada film hafalan shalat Delisa?
2. Nilai-nilai bimbingan agama Islam apa saja dalam film hafalan shalat Delisa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu antara lain:

1. Untuk mengetahui bimbingan agama Islam dalam ibadah shalat pada film hafalan shalat Delisa.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai bimbingan agama Islam apa saja dalam film hafalan shalat Delisa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan terkait nilai-nilai bimbingan agama Islam yang tertera pada film hafalan shalat Delisa dan menjadi bahan pedoman bagi

peneliti selanjutnya serta dijadikan bahan bacaan yang berfaedah pada bidang yang berkaitan dengan Bimbingan Penyuluhan Islam.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan jadi bahan yang mampu membagikan informasi serta masukan-masukan dari beberapa sumber termasuk peneliti sendiri maka dapat dimengerti nilai-nilai bimbingan agama Islam yang tertera pada sebuah film.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Landasan Teori**

#### **1. Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam**

Bimbingan Agama Islam menurut Anwar Sutoyo pada bukunya "*Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*", bimbingan agama islam merupakan bantuan terhadap seseorang dalam meningkatkan fitrah melalui cara memperolahkan iman, akal, serta keahlian dalam menekuni tuntutan Allah dan Rasul-Nya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Thohari Musnamar pada bukunya "*Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami* ", bimbingan agama islam merupakan bentuk usaha dalam menolong individu lainnya untuk membangunkan kekuatan pada dirinya melalui arahan dalam agama yang bertujuan mampu membangunkan kekuatan fitrah sudah ada semenjak lahir secara maksimal melalui cara

---

<sup>3</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 25

diinternalisasikan nilai-nilai yang tertera pada Al-Qur'an serta Hadist.

Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya "Bimbingan dan Konseling Islam", Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi/fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadist Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan Al-Qur'an Hadist.

Aspek-aspek dalam bimbingan agama islam meliputi antara lain:

1. Aspek Preventif

Mengacu pada penjagaan individu dari semua guncangan jiwa dan membentengi mereka dari segala penyimpangan.

2. Aspek Perkembangan

Mengacu pada pembentukan kepribadian muslim agar mampu menjadi individu yang optimis, mampu mengoptimalkan segala potensi dan kemampuannya.

3. Aspek Terapi

Mengacu pada pembebasan dan pelepasan individu dari segala kekhawatiran dan kegelisahannya serta membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Tahapan pada bimbingan agama islam yang merujuk pada bimbingan konseling islam yaitu sebagai berikut:

1. Meyakinkan individu mengenai suatu hal yang meliputi kedudukan manusia yaitu makhluk ciptaan Allah yakni terdapat hukum-hukum maupun ketetapan dari Allah yang berperan untuk semua umat, hamba Allah yang wajib terus-menerus tunduk serta patuh kepada-Nya termasuk dari status manusia, tujuan manusia diciptakaan oleh Allah yaitu supaya manusia melakukan amanah pada bidang potensinya masing-masing sesuai ketetapan Allah, serta lain sebagainya.
2. Mendorong serta membantu individu untuk menguasai serta menyumbangkan ajaran agama dengan benar. Pada tahap ini konselor menasehati terhadap konseli supaya individu hidupnya selamat di dunia serta akhirat, jadi dia wajib menjadikannya ajaran agama sebagai pegangan pada tiap langkah individu dan ajaran agama islam yang diingat amatlah luas jadi individu hendaknya meluangkan separuh waktunya dalam mempelajari sebuah agama secara rutin.
3. Memotivasi serta menolong individu untuk menguasai serta menyumbangkan iman, islam, dan ikhsan. Konselor mendorong serta membantu individu pada aktualisasi rukun islam, rukun iman, serta ikhsan di kehidupan sehari-hari semisal cukup

beribadah terhadap Allah, meninggalkan bermacam-macam syirik, menjauhkan diri dari penyakit hati, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Metode bimbingan agama islam merupakan suatu jalan atau sebagian cara wajib dilalui oleh si pembimbing untuk memberikan bimbingan terhadap individu yang mempunyai masalah supaya individu mampu keluar dari permasalahannya serta tujuan pemecahan masalahnya mampu menjadi lebih terarah secara baik.

Adapun beberapa metode yang dikenakan pada bimbingan agama islam yaitu :

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Nasehat dan Cerita
- c. Metode keteladanan<sup>5</sup>

Materi bimbingan agama Islam pada dasarnya yaitu segala bahan yang dibagikan untuk anak asuh, bimbingan yang berdasarkan dari Al-Qur'an serta Hadits, terdapat materi bimbingan agama Islam mampu diklarifikasikan jadi 3 hal, antara lain: masalah akidah (keimanan), masalah syari'ah, serta masalah budi pekerti (akhlaqul karimah).

#### 1. Materi Bimbingan Akidah

---

<sup>4</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 216-217

<sup>5</sup> H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 198.

Mencakup keeksistensian Allah semacam pemantapan pengenalan beserta bukti, pemantapan keyakinan yakni alam semesta dan isinya yaitu milik Allah, pemantapan rasa patuh serta tunduk kepada Allah yang tertera pada rukun iman, dan lain-lain.

## 2. Materi Bimbingan Syariah

Mencakup tentang amalan lahir pada rangka mentaati segala tata aturan serta hukum Tuhan bertujuan mengatur hidup serta kehidupan antara hubungan manusia kepada Tuhan-Nya.

## 3. Materi Bimbingan Akhlak

Yaitu bantuan yang dibagikan pembimbing terhadap individu dengan tujuan dapat menuntun perilaku individu yang madzmumah menuju akhlak yang mahmudah.<sup>6</sup>

Nilai-nilai bimbingan agama islam sendiri terdiri dari beberapa aspek yaitu antara lain:

### 1. Nilai Akidah

Nilai akidah(keyakinan) mencakup segala rukun islam, terutama rukun pertama dan terakhir yang berarti syarat pertama yang wajib dilaksanakan seorang muslim untuk menjalani tugasnya sebagai *khalifah fi al-ardh*, berguna menggapai tujuan

---

<sup>6</sup> Ahmad Munir, *Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Studi Kasus pada Jamaah Majelis Ta'lim "AN-NAJAH")*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015), hlm 45-46

bimbingan dan konseling islam ialah adanya kesadaran penghambaan diri terhadap Allah, memajukan keselamatan lahir batin serta menjadikan manusia yang baik (*Insan Kamil*).

## 2. Nilai Syariat

Tertera pada Al-Qur'an kata-kata iman ataupun aqidah bisa diiringi kata amal, pada istilah disebut syariat. Jadi syariat serta amal terhadap tingkah laku ataupun perbuatan lahiriyah individu. Segala rukun pada rukun Islam yaitu serangkaian amal (*syari'at*), sebagaimana yang dikatakan pada *syarh Arba'in An-Nawawi*, Syaikh Shalih Abu Syaikh Hafizhohullah membagi rukun islam menjadi 4, antara lain:

- a) Amal *I'tiqadiyah* ialah *syahadatain*
- b) Amal *badaniyah* ialah shalat serta puasa
- c) Amal *maliyah* ialah zakat
- d) Amal *badaniyah* serta *maliyah* ialah haji

## 3. Nilai Sosial/*Mu'amalah*

Nilai sosial merupakan nilai-nilai bimbingan konseling islam yang memiliki kaitannya terhadap jalinan sesama manusia seperti pada rukun islam kedua yaitu shalat. Dilihat dari segi bacaan shalat, terdapat kandungan tentang kepedulian sosial pada bacaan tahiyat akhir yang dibentuk agar terus-menerus mempertimbangkan serta mendo'akan individu yang disekitarnya lalu pada pengucapan salam sebagai doa ialah

kepedulian terhadap seseorang muslim dengan segala masyarakat serta umat muslim.

#### 4. Nilai Akhlak

Akhlak ditunjukkan terhadap hal-hal yang mensucikan rohani, mendekatkan diri terhadap Allah serta sifat-sifatnya meliputi sabar, *tawakkal*, *qana'ah* (merasakan cukup dengan sesuatu yang dimilikinya), serta lain-lain dikarenakan terdapat yang menanamkannya ihsan dari ajaran islam serta obyek akhlaknya yaitu rohani manusia.<sup>7</sup>

## 2. Rukun Ibadah Shalat

Rukun ataupun fardhu shalat yaitu segala tingkah laku serta perkataan pada shalat yang seandainya dihapuskan, jadi shalatnya tidak sah. Pada mazhab Imam Syafi'i merumuskannya shalat jadi 13 rukun yaitu antara lain:

#### 1. Niat

Ialah sengaja ataupun mengarah sesuatu diringi melalui (awal) pekerjaannya, serta ditempatkan pada hati (diungkapkan dari suara hati).

#### 2. Berdiri tegak untuk yang mampu

---

<sup>7</sup> Nadhifatuz Zulfa, *Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Sahih Bukhori*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 129-133

Berdiri mampu duduk untuk yang lemah, didahulukan untuk yang lemah duduknya *iftirasy* (pantat beralaskan tumit serta betis kaki kiri, sebaliknya sebelah kanan tegak).

### 3. Takbiratul Ihram

Diungkapkan untuk yang dapat mengungkapkan dari lisannya: “Allahu Akbar”.

### 4. Membaca Al-Fatihah

Untuk yang tidak menghafal surat al-Fatihah, mampu mengganti surah al-Qur’an lainnya. Hal itu baik pada shalat wajib maupun sunnah.

### 5. Ruku'

Untuk yang kuat ialah berdiri, tubuhnya lurus terhadap ruku’nya, meletakkan kedua tangan pada atas lututnya, kira-kira dibungkukannya tidak tegap melalui kadar telapak tangan menggapai lutut, jikalau berkeinginan menempatkan tangan ke lutut. Untuk yang tidak biasa ruku’, jadi seharusnya membungkuk maupun cocok terhadap kemampuan fisiknya.

### 6. Bangkit dari ruku' selanjutnya i'tidal

Berdiri untuk yang kuat serta duduk tegak untuk yang lemah.

### 7. Sujud 2x

Sujud yang sempurna ialah pada saat turunnya sujud sembari takbir tidak diangkatnya kedua tangan, selanjutnya meletakkan

dahinya ke tempat sujud, diletakkannya kedua lutut, setelah itu kedua tangan serta selanjutnya dahi dan hidung.

8. Duduk diantara dua sujud, pada tiap rakaat, berperan untuk yang shalatnya dengan kondisi berdiri, duduk ataupun terlentang (tiduran). Dan tuma'ninah, pada saat duduk di antara 2 sujud.
9. Duduk akhir, dengan diiringi salam (duduk tahiyat).
10. Membaca tasyahud, pada saat duduk akhir.
11. Membaca shalawat untuk Nabi Muhammad SAW
12. Mengucapkan salam (sambil ditolehkannya ke sebelah kanan) hukumnya wajib serta tetap pada posisi duduk.
13. Tertib

Ialah dikerjakannya rukun-rukun shalat itu denganurut.<sup>8</sup>

## **2. Penelitian yang Relevan**

Selain dari buku-buku di atas terdapat beberapa penelitian-penelitian relevan yang digunakan sebagai perbandingan dengan judul yang penulis akan meneliti, yaitu antara lain:

- a. Skripsi penelitian yang disusun oleh Irma Nur Fauziah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam novel Hafalan Sholat Delisa karya Darwis Tere-Liye” tahun 2014. Hasil penelitiannya menyimpulkan yakni nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada pada novel tersebut antara lain akhlak kepada Allah SWT

---

<sup>8</sup> Imran Efendy Hasibuan, *Shalat Dalam Perspektif Fikih dan Tasawuf*, (Pekanbaru: CV.Gema Syukran Press, 2008), cet ke 2, hlm. 85-86

dan RasulNya meliputi nilai keimanan, nilai kesabaran, akhlak terhadap diri sendiri seperti nilai tanggungjawab, pantang menyerah, akhlak terhadap sesama manusia seperti nilai toleransi saling menghargai dan menghormati, nilai kasih sayang, dan akhlak terhadap lingkungan meliputi nilai kepedulian terhadap lingkungan.<sup>9</sup>

- b. Skripsi penelitian yang disusun oleh Hanna Mutoharoh dengan judul “Nilai-Nilai Optimisme dalam film Hafalan Shalat Delisa (Kajian Semiotik)” pada tahun 2014. Adapun hasil penelitiannya menyimpulkan yakni nilai-nilai optimisme dalam film tersebut antara lain mempunyai harapan setinggi langit, pantang menyerah atau tidak mudah putus asa, dapat memotivasi diri sendiri, mempunyai rasa percaya diri yang baik, tidak mudah pasrah terhadap keadaan apapun yang dialaminya, dan beranggapan bahwa kegagalan sebagai suatu hal yang dapat diubah.<sup>10</sup>
- c. Skripsi penelitian yang disusun oleh Fairuz Zakiyah Ahmad dengan judul “Nilai-Nilai Konseling Islam dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi Karya Hamka” pada tahun 2019. Adapun hasil penelitiannya yaitu ada nilai-nilai konseling islam yang tertera pada novel yaitu pertama mengenai nilai konseling islam berhubungan

---

<sup>9</sup> Irma Nur Fauziah, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Darwis Tere-Liye*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

<sup>10</sup> Hanna Mutaharoh, *Nilai-Nilai Optimisme dalam film Hafalan Shalat Delisa Kajian Semiotik*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

kepada Allah seperti melaksanakan kewajiban khalifah secara sungguh-sungguh, kedua nilai konseling islam berhubungan kepada diri sendiri seperti meningkatkan kemampuan bakat dan minat yang dimilikinya, dan ketiga nilai konseling islam yang berhubungan kepada masyarakat seperti memiliki empati terhadap orang lain.<sup>11</sup>

- d. Skripsi penelitian yang disusun oleh Anggi Sujiati dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Ketaatan Beribadah Anak di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat” pada tahun 2018. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaannya meliputi *Pertama*, Tahap Persiapan dalam melakukan kegiatan pelaksanaan bimbingan agama islam meliputi sebelum membaca BTQ harus berwudhu terlebih dahulu, membaca do’a bersama, dll. *Kedua*, Tahap Pelaksanaan kegiatan bimbingan agama islam meliputi membaca tulis Al-Qur’an serta shalat berjama’ah. *Ketiga*, Tahap Evaluasi yaitu memberikan penilaian dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan agama islam tersebut.<sup>12</sup>

Penelitian yang hendak dilaksanakan ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu sebagaimana yang sudah disebutkan diatas, penelitian yang akan penulis laksanakan ini mengenai Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam pada Film Hafalan Sholat Delisa. Letak perbedaan penelitian yang dilaksanakan yaitu mengenai objek

---

<sup>11</sup> Fairuz Zakiyah Ahmad, *Nilai-Nilai Konseling Islam dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi Karya Hamka*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019)

<sup>12</sup> Anggi Sujiati, *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Ketaatan Beribadah Anak di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018), hlm. 81

yang akan diteliti, peneliti memfokuskan nilai-nilai bimbingan agama islam dalam film hafalan shalat Delisa.

### 3. Kerangka Berfikir

Pada langkah ini, yang dicari adalah nilai-nilai bimbingan agama islam dalam film hafalan shalat Delisa. Nilai-nilai bimbingan agama islam meliputi nilai akhlak, nilai sosial atau mu'amalah, dan nilai akhlak.<sup>13</sup> Berikut bagan kerangka berpikirnya:



<sup>13</sup> Nadhifatuz Zulfa, *Nilai-nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Sahih Bukhori*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm 124

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Dilihat dari tempat penelitiannya, jadi penelitian ini dikelompokkan kedalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu Penelitian bersumber dari tulisan meliputi buku, makalah, esiklopedia jurnal ilmiah, koran, serta catatan lain.<sup>14</sup> Pendekatan penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang memakai metode content analysis/analisis isi.

#### **b. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1) Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu sumber data yang diperoleh peneliti pada penelitiannya. Pada penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu film hafalan shalat Delisa.

##### **2) Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu problem yang hendak diteliti oleh peneliti ataupun problem yang akan dijadikan objek dalam penelitian. Pada penelitian ini objek penelitiannya yaitu

---

<sup>14</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 1

nilai-nilai bimbingan agama islam dalam film hafalan shalat Delisa.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Sumber data primer yang dikenakan peneliti yaitu beberapa transkrip dialog film hafalan shalat Delisa dan VCD film hafalan shalat Delisa.

### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder yang dikenakan oleh peneliti yaitu beberapa kepustakaan relevan yang berkaitan pada masalah-masalah mengenai penelitian yang hendak disusun oleh peneliti, antara lain buku yang membahas tentang nilai-nilai bimbingan agama islam atau pun jurnal-jurnal serta lain sebagainya.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah variabel yang berarti pada penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif lalu data tersebut dikumpulkan dengan metode yang sesuai penelitiannya sebanyak mungkin. Terdapat juga beberapa tahapan dalam melakukan pengumpulan datanya yaitu memilah-milih data yang sudah relevan, melaksanakan pencatatan secara obyektif, membuat catatan konseptual suatu data yang muncul, serta menyusun sebuah rangkuman sementara.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dokumenter, merupakan metode pengumpulan data melalui aturan menyidik benda-benda tercatat meliputi buku, dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik, dan lain sebagainya.

#### **4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data yaitu prosedur disederhanakan data menjadi gambaran yang memudahkan pembaca serta selanjutnya di interpretasikan. Data-data yang sudah tergabung serta di interpretasikan lalu dianalisis berdasarkan teori-teori mengenai penelitiannya, jadi disimpulkan bahwa pada analisis data meliputi mengatur, menyusun, menggolongkan, membagi kode, dan mengategorikannya.<sup>15</sup>

Berkenaan pada strategi pemeriksaan informasi dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik analisis konten, yaitu penelitian yang diarahkan pada data yang telah dilaporkan pada sebuah rekaman dengan sketsa, suara, dan catatan.<sup>16</sup> Menurut Burhan Bungin, analisis konten yaitu metode penelitian dalam menyusun inferensi-inferensi yang mampu dicontoh serta benar datanya dengan menunjukkan konteksnya. Analisis konten juga bisa diterangkan sebagai penilaian dengan penanganan informasi secara teoritis sehingga penulis dapat memahami makna yang terkandung pada pernyataan-pernyataan sehingga memudahkan untuk dimengerti.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 248

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309

Terdapat beberapa langkah dalam analisis nilai-nilai bimbingan agama islam yang tertera pada film hafalan shalat Delisa ialah sebagai berikut:

1. Memilah-milah serta menetapkan pokok bahasan yang hendak dibahas peneliti
2. Menggabungkan data-data yang tertera pada pokok utama pembahasan tentang buku-buku Bimbingan Penyuluhan Islam
3. Menganalisa serta mengklarifikasinya tentang materi dan nilai-nilai bimbingan agama islam terhadap film tersebut
4. Mengkomunikasikannya atau mengaplikasikannya melalui kerangka teori yang akan dikenakan peneliti

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam menguasai penulisan karya ilmiah ini, maka peneliti akan mencoba untuk membagi dalam lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Media Bimbingan Ibadah Shalat dalam Islam yang terdiri dari 2 sub bab. *Pertama* pengertian bimbingan ibadah shalat, rukun ibadah shalat, nilai bimbingan ibadah shalat, makna bimbingan ibadah shalat. *Kedua* pengertian media bimbingan ibadah shalat, macam-macam media, kekurangan dan kelebihan media.

Bab III Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam dalam Film Hafalan Shalat Delisa yang terdiri dari 2 sub bab. *Pertama*, gambaran umum mengenai film Hafalan Shalat Delisa, latar belakang film hafalan shalat Delisa, profil film hafalan shalat Delisa, sinopsis film hafalan shalat Delisa. *Kedua*, nilai-nilai bimbingan agama islam dalam film Hafalan Shalat Delisa.

Bab IV Analisis Nilai-Nilai Bimbingan Agama Islam dalam film hafalan Shalat Delisa.

Bab V Penutup yang terdiri kesimpulan serta saran

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan uraian pada bab I sampai bab IV sebelumnya, jadi bisa dipetik segenap kesimpulan mengenai bimbingan ibadah shalat serta nilai-nilai bimbingan agama islam pada film “Hafalan Shalat Delisa”. Nilai-nilai bimbingan agama islam pada film Hafalan Shalat Delisa diklarifikasikan jadi 4 nilai ialah nilai aqidah, nilai syari’at , nilai sosial/mu'amalah dan nilai akhlak. Berikut kesimpulannya yaitu :

##### 1. Bimbingan Ibadah shalat dalam fim hafalan shalat Delisa

Pada film hafalan shalat Delisa terdapat beberapa adegan mengenai bimbingan dalam ibadah shalat melalui orang yang ahli terhadap suatu masyarakat di desa tertentu baik dari pemuka agama desa tersebut. Serta rukun-rukun shalat dalam film tersebut telah sesuai pada teori yang telah dijelaskan dalam bab ke dua dikarenakan terdapat bimbingan dari pemuka agama.

##### 2. Pada film " Hafalan Shalat Delisa " mengandung nilai-nilai bimbingan agama islam yang relevan serta berarti kepada kesibukan masyarakat. Hal ini bisa dipandang dari 4 nilai yaitu :

###### a) Nilai Akidah

Berkaitan tentang meyakini terhadap Allah, meyakini terhadap Malaikat, meyakini terhadap Rasul, meyakini terhadap Hari Kiamat serta meyakini pada Qodho' dan Qodhar.

b) Nilai Syariat

Berkaitan tentang suatu ibadah kita seperti shalat, puasa, zakat, maupun haji dan juga tentang pendidikan yang diperoleh dari ustad maupun guru di sekolah individu.

c) Nilai Sosial/ Mu'amalah

Berkaitan tentang rasa kepedulian dengan sesama, rasa tolong menolong bagi orang yang membutuhkan, dan rasa empati terhadap orang lain.

d) Nilai Akhlak

Berkaitan tentang sikap atau perilaku individu yang mendekatkan terhadap tingkah laku baik dan menghindari tingkah laku buruk serta mampu diaplikasikannya kepada keluarga, masyarakat sekitar, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berlandaskan hasilnya analisis yang sudah peneliti peroleh pada film Hafalan Shalat Delisa, kurang lebih terdapat keterangan dari peneliti untuk menjadikannya dorongan tim produksi film Hafalan Shalat Delisa maupun tim produksi film lain, peneliti yang lain ataupun untuk umum, serta lain sebagainya ialah:

1. Sebaiknya di dalam film hafalan shalat Delisa tersebut ditambahkan adegan mengenai bagaimana bimbingan ibadah shalat dilakukan baik dari pemuka agama sekitar, maupun dari orangtua masing-masing individu agar

individu tersebut lebih memahami serta mengetahui lebih dalam tentang ibadah shalatnya dengan baik dan benar.

2. Dalam hafalan shalat Delisa nilai sosial lebih ditonjolkan dari pada nilai-nilai lainnya di beberapa adegan tersebut, sebaiknya pesan mengenai nilai-nilai bimbingan agama islam pada film hafalan shalat Delisa seperti nilai akhlak, nilai akidah, dan lain sebagainya di sama ratakan pada penunjukan bagaimana nilai tersebut melalui adegan-adegannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fairuz Zakiyah .2019. *Nilai-Nilai Konseling Islam dalam Novel Menunggu Beduk Berbunyi Karya Hamka*. Surabaya. UIN Sunan Ampel
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asna, Nailil. 2014. Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Intensitas Ibadah Shalat Fardhu Siswa SMP Negeri 2 Tuntang Kab. Semarang. Salatiga. STAIN Salatiga.
- Arifin. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta. Golden Trayos Press
- Surya, Mohammad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung. Pustaka Bani Quraisy.
- Al-Qaradhani, Yusuf. 2005. *Ibadah dalam Islam*. Jakarta. Akbar Media Eka Sarana.
- Djafar, Muhammadiyah.1993. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Malang. Kalam Mulia,
- Fauziah, Irma Nur. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam novel Hafalan Shalat Delisa karya Darwis Tere-Liye*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fikri, Mohamad Ihwan.2019. *Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sony Gaokasak*. Lampung.UIN Lampung
- Hasibuan Imran Efend.2008. *Shalat Dalam Perspektif Fikih dan Tasawuf*. Pekanbaru: CV.Gema Syukran Press
- Ismail, Umar. 1965 *Mengupas Film*. Jakarta. Lebar
- Karsih Komalasari dkk.2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta. PT Indeks,
- Munir, Ahmad. 2015 *.Peran Bimbingan Keagamaan Islam Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Shalat (Studi Kasus pada Jamaah Majelis Ta'lim "AN-NAJAH")*. Semarang. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Mutaharoh,Hanna . 2014. *Nilai-Nilai Optimisme dalam film Hafalan Shalat Delisa Kajian Semiotik*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga
- Mu'minin, Syaiful. 2014. *Konstruksi Simbolik Dakwah Bil Hal dalam Film Hafalan Shalat Delisa*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah

- Moleong, Lexy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
- Prasetiawan, Hardi. 2017. *Media Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta. UAD
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia
- Septiani, Fajriah. 2015. *Efektifitas Metode Bimbingan Agama dalam Membina Akhlak Remaja Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Leuwisadeng Bogor*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah
- Syafrida. 2015. *Fiqh ibadah*. (Pekanbaru. CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Surya, Mohammad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung. Pustaka Bani Quraisy.
- Sueth, Wahab. 2000. *Problematika Dakwah dalam era Indonesia Baru*. Jakarta. Bina Rewa Pariwara.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Roskadaya.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sujiati, Anggi. 2018. *Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Ketaatan Beribadah Anak di Panti Asuhan Budi Mulya Kabupaten Lahat*. Bengkulu. IAIN Bengkulu
- Saleh Hassan. 2008. (ed.). *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada,
- Syafrida. 2015. *Fiqh ibadah*. (Pekanbaru. CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Shahab, Hussien. 1999. *Masalah Khusyu' dalam Shalat*. Jakarta. Pusat Pengembangan Tasawuf Positif dan Klinik Spiritualitas Islam.
- Zulfa, Nadhifatuz. 2017. *Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Sahih Bukhori*. Pekalongan. IAIN Pekalongan



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SALMA SHOLIHATI  
NIM : 3517019  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
E-mail address : sholihansalma@gmail.com  
No. Hp : 082324784631

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

AJILAI - NILAI BUMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM  
HAFILAN SHALAT DELISA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, ..... 2022

  
( salma Sholihati )

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)